

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI DAN PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI  
KUDU, SMK NEGERI KUDU, DAN SMK PGRI PLOSO**

**Dian Anita Widiawati**

Email: [DianAnita471@gmail.com](mailto:DianAnita471@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Widiawati, Anita Dian. 2019. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh dan SMK PGRI Ploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. Pembimbing Dr. Agus Prianto, M.Pd.

Kata Kunci : Latar Belakang Sosial Ekonomi, Pengetahuan kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan, 2). Pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha, 3). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 4). Pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK yang ada di Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan disaian *eksplanasi survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 SMK yang ada di Jombang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage random sampling* dengan jumlah sampel tiga SMK dan sebanyak 120 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* (analisis Jalur)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan dengan koefien jalur ( $\rho_{x1x2}$ ) sebesar 0,357 dan nilai Sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Sig. 0,000 < 0,05). 2). Terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMK dengan koefisien jalur ( $\rho_{x1y}$ ) sebesar 0,968 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Sig. 0,000 < 0,05). 3). Tidak terdapat pengaruh secara langsung antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK dibuktikan dengan koefisien jalur ( $\rho_{x2y}$ ) sebesar 0,105 dengan nilai Sig. sebesar 0,512 kurang dari 0,05 (nilai Sig. 0,512 > 0,05 ). 4). Terdapat pengaruh secara tidak langsung pengetahuan

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK di Jombang dibuktikan dengan ( $\rho_{xy}$ ) sebesar  $0,357 \times 0,357 = 0,345$ .

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menurut Slameto (2010:180). Dalam Penelitian, Bery Anggriyani (2015). Minat didefinisikan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. “Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang” (Timmons & Spinelli, 2004: 31).

Dalam penelitian Mariani, Scholastika Dewi, 2011. Menurut FS. Chapin (Kaare, 1989:26) mengemukakan status sosial ekonomi adalah posisi yang ditempat individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya

Pada penelitian Novi Trinawati 2014. Yang dikemukakan Hisrich (2008), pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu Sedangkan menurut Suryana (2009) pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk: menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/teknik baru, mengembangkan organisasi baru.

Di Jombang sendiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari 66 sekolah SMK baik itu Negeri maupun Swasta yang berbeda jurusan dan keahlian, ada SMK Bisnis dan Manajemen, ada SMK Pertanian, ada SMK Kesehatan, dan masih banyak lagi. Namun, peneliti hanya milih 3 sekolah SMK yang ada di Jombang sebagai objek penelitian.

**Tabel 1.1**

**Objek Penelitian Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Jombang**

<b>NO</b>	<b>NAMA SMK</b>	<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>BIDANG SMK</b>
1.	SMK NEGERI KUDU	Jl. Tapen Lor, Tapen, Kec Kudu-Jombang	Bidang Pertanian
2.	SMK NEGERI KABUH	Jl. Raya Kabuh-Tapen KM.6 Kabuh Jombang, Munungkerep, Kec. Kabuh-Jombang.	Bidang Kesehatan
3.	SMK PGRI PLOSO	Jl. Pendidikan No.4 Ploso, Ploso, Kec. Kabuh-Jombang	Bidang Bisnis dan Manajemen

**Sumber : (Dinas Pendidikan Jombang)**

Berdasarkan observasi, peneliti memilih SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh dan SMK PGRI Ploso sebagai besar siswa-siswi memiliki minat yang masih rendah untuk berwirausaha serta masih rendahnya ketrampilan berwirausaha yang dimiliki oleh sebagian besar siswa. Hanya beberapa siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha, sedangkan alasan siswa yang lainnya setelah lulus ingin bekerja sesuai dengan kejuruan yang telah ditempuh.

Banyak siswa yang beranggapan lulusan SMK sebagian besar dicetak untuk siap kerja di dunia industry dan bekerja secara formal atau menjadi karyawan. Dengan mindset seperti itu, tentu kerap membuat lulusan SMK menjadi seolah-olah hanya “menunggu” adanya kesempatan atau ketersediaan kursi kerja di perusahaan saja. Artinya, hanya mencari kerja, tetapi tidak mampu membuat pekerjaan untuk dirinya sendiri atau prang lain. Padahal, Indonesia memiliki potensi besar dari segi jumlah penduduk. Yakni, kurang lebih 260 juta orang (<https://id.m.wikipedia.org>).

Alasan selanjutnya peneliti memilih sekolah SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh, dan SMK PGRI Ploso adalah, kepala sekolah beserta guru menerima kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut bisa diajak bekerja sama, belum pernah ada penelitian yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti ingin memahami sejauh mana “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK di SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh, dan SMK PGRI Ploso

#### **A. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah. Maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sesuai dengan judul, yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan pada Siswa-Siswi SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh dan SMK PGRI Ploso.
- b. Penelitian ini dibatasi pada empat indikator latar belakang social ekonomi yaitu latar belakang pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua, serta kepemilikan kekayaan orang tua.
- c. Penelitian ini dibatasi pada empat indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu, sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek usaha, serta pengetahuan menyusun proposal untuk menganalisis aspek-aspek usaha.
- d. Penelitian ini dibatasi pada empat indikator minat berwirausaha yaitu, perasaan tertarik terhadap wirausaha, perhatian terhadap wirausaha, usaha untuk mempelajari wirausaha, harapan dalam masa depan.

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi terhadap terhadap pengetahuan kewirausahaan ?
2. Adakah pengaruh antara latar belakang social ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMK ?
3. Adakah pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK ?
4. Adakah pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas dan rumusan masalah sebelumnya, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menjelaskan pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh latar belakang social ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMK di SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh, dan SMK PGRI Ploso
3. Untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh, dan SMK PGRI Ploso.
4. Untuk menjelaskan pengaruh antara latar belakang sosial ekonomi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK di SMK Negeri Kudu, SMK Negeri Kabuh, dan SMK PGRI Ploso

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. PENGERTIAN LATAR BELAKANG SOSIAL**

Latar bekgang social ekonomi adalah dimana keadaan orang tua dari si calon wirausaha. Menurut FS. Chapin (Kaare, 1989:26) mengemukakan status sosial ekonomi adalah posisi yang ditempat individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya. Menurut Santrock (2007:282) sosial ekonomi adalah pengelompokkan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi.

### **B. PENGERTIAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN**

Menurut Anas Sudjono (2009: 50) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan

bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang.

### **C. PENGERTIAN MINAT BERWIRAUSAHA**

Penelitian Subandono (2007), minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

### **D. HIPOTESIS**

J.W Buckley et al. M.H (dalam Munawaroh, 2013:27) mendefinisikan bahwa hipotesis merupakan “ suatu bentuk pernyataan yang sederhana mengenai harapan peneliti akan hubungan antar variabel-variabel dalam suatu masalah untuk dijual dalam penelitian ”. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya maka dapat disusun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan.

#### 2. Hipotesis 2

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Jombang.

#### 3. Hipotesis 3

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Jombang.

#### 4. Hipotesis 4

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan latar belakang sosial ekonomi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Jombang

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ekspos Faktu* menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan *path analysis* (analisis Jalur) Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh latar belakang sosial ekonomi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMK Jombang yang menggunakan data berupa angka-angka serta data statistic yang diperoleh dari hasil pengujian di SMK yang ada di Jombang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiono (2012:82) teknik dikatakan simple atau sederhana , karea cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. UJI ANALISIS JALUR (*PATH ANALYSIS*)

#### a. Koefisien Jalur Model I

**Tabel 4.13 Coefficients Model Jalur Struktur I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	28.929	3.527		8.203	.000
Latar Belakang Sosial Ekonomi	.328	.079	.357	4.156	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan Kewirausahaan

**Sumber : (data diolah, 2019)**

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai Beta Sebesar 0,731 hasil ini menunjukkan bahwa jalur model I, yakni variabel latar belakang sosial ekonomi (X) berpengaruh positif terhadap pengetahuan kewirausahaan (Y). sedangkan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,156 >$  nilai  $t_{tabel}$  1,96, hasil ini menunjukkan bahwa jalur model I, yakni variabel latar belakang sosial ekonomi (X) berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kewirausahaan (Y). selanjutnya untuk melihat kontribusi latar belakang sosial ekonomi (X) terhadap kepuasan pelanggan (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.14 Coefficients Model Summary Jalur I**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.120	5.40485

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Sosial Ekonomi

**Sumber : (data diolah, 2019)**

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,128, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh latar belakang sosial ekonomi (X) terhadap pengetahuan kewirausahaan (Y) adalah sebesar 12,8 % sementara sisanya 87,2 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1 = \sqrt{(1 - 0,128)} = 0,10491$ .

#### b. Koefisien Jalur Model II

**Tabel 4.15 Coefficients Model Jalur Struktur II**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-1.857	1.230		-1.510	.134
Latar Belakang Sosial Ekonomi	1.018	.024	.968	42.656	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.126	.150	.105	.658	.512

a. Dependent Variable: Minat

Berwirausaha

**Sumber : (data diolah, 2019)**

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Beta dari X terhadap Y sebesar 0,968, hasil ini menunjukkan bahwa jalur model I untuk variabel X mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y. nilai signifikansi dari variabel latar belakang sosial ekonomi (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} 42,656 >$  nilai  $t_{tabel} 1,96$ , hasil ini menunjukkan bahwa jalur model II untuk variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Sedangkan nilai Beta 0,105, hasil ini menunjukkan bahwa jalur model II untuk variabel  $X_2$  mempunyai nilai positif terhadap variabel Y akan tetapi nilai signifikansi dari variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar  $0,512 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} 0,658$  nilai  $< T_{tabel} 1,96$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel Y. sehingga model jalur  $X_2 \rightarrow Y$  diabaikan dan dianggap tidak.

Untuk melihat kontribusi latar belakang sosial ekonomi ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16 Coefficients Model Summary Jalur II  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.947	.946	1.46284

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Latar Belakang Sosial Ekonomi

**Sumber : (data diolah, 2019)**

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,947, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh latar belakang sosial ekonomi ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 94,7 % sementara sisanya 5,3 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sementara itu untuk nilai  $e_2 = \sqrt{(1 - 0,947)} = 0,5491$ .

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMKN PGRI Ploso. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan Siswa SMKN Kabuh, SMKN Kudu, dan SMK PGRI Ploso.**

Latar belakang sosial ekonomi adalah posisi yang ditempati individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya ( FS. Chapin Kaare, 1989:26 ). Latar belakang sosial ekonomi tentu dapat mempengaruhi pengetahuan anak terhadap pengetahuan tentang kewirausahaan, salah satunya adalah jenis pekerjaan orang tua. Jenis pekerjaan atau profesi orang tua berkaitan erat dengan pola mengasuh anak. Dimana jenis pekerjaan yang digeluti oleh orang tua ikut mempengaruhi perkembangan anak-anaknya (Hotma, 2008:22 ). Jika, orang tua bekerja sebagai wirausahawan, maka anak tersebut akan memiliki pengetahuan kewirausahaan dari orang tuanya.

Hasil penelitian pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat jalur yang positif dan signifikan yang menghubungkan variabel latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan. Dengan nilai koefisien jalur ( $\rho_{x1x2}$ ) sebesar 0,357 dan nilai Sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Sig. 0,000 < 0,05) serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.156 > nilai  $t_{tabel}$  1,96. Maka peneliti ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “ ada pengaruh positif dan signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan pada siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, SMK PGRI Ploso.

### **2. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN Kabuh, SMKN Kudu, dan SMK PGRI Ploso.**

Latar belakang sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam minat berwirausaha siswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang orang tuanya sebagai wirausahawan (Kosta, 2009:60).

Secara umum menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan kondisi sosial yang baik yaitu tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat siswa untuk berwirausaha, karena orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan atau wawasan yang tinggi pula, sehingga orang tua mampu mempengaruhi anaknya untuk berwirausaha. Sedangkan kondisi ekonomi orang tua yang meliputi tingkat pekerjaan, pendapatan, serta kepemilikan harta yang bernilai ekonomi akan berfungsi sebagai penyangga dana dalam pendirian usaha .

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat jalur yang positif dan signifikan yang menghubungkan variabel latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur ( $\rho_{x1y}$ ) sebesar 0,968 dengan nilai Sig. sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ ) serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 42.656 > nilai  $t_{tabel}$  1,96. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis alternative yang menyatakan bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha Siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso”.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Jombang.**

pengetahuan kewirausahaan, juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh siswa diharapkan akan membuka wawasan siswa dalam berwirausaha. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (2009:45) menyatakan bahwa “kebanyakan responden menjadi wirausaha karena didasari oleh pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan”. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil syarat utama yang harus dimiliki yaitu memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh ketrampilan dan kemampuan atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu aspek penting dalam berwirausaha hal ini dikarenakan dengan memiliki pengetahuan yang memadai atau cukup, maka seseorang akan dapat mengelola usaha dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat jalur yang positif tetapi tidak signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien jalur ( $\rho_{x2y}$ ) sebesar 0,105 dengan nilai Sig. sebesar 0,512 kurang dari 0,05 (nilai Sig.  $0,512 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,658 < nilai  $t_{tabel}$  1,96. Karena tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha, sehingga untuk jalur ini diabaikan atau dianggap tidak ada. Maka dari itu penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis nol yang menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha”.

### **4. Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Jombang.**

minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri Slameto (2010:180). Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat

berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tanpa adanya paksaan. Untuk mendorong siswa minat berwirausaha, siswa harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang meliputi kualitas latar belakang sosial ekonomi dan pengetahuan kewirausahaan..

Berdasarkan pada analisis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat jalur yang menghubungkan variabel nilai pelanggan terhadap kepuasan pelanggan dengan nilai koefisien jalur ( $\rho_{x1x2}$ ) sebesar 0,357. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa terhadap pengaruh langsung latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan. Selain itu juga terdapat pengaruh langsung antara latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Jombang dengan nilai koefisien jalur ( $\beta_{x1y}$ ) sebesar 0,968. Hal ini tersebut berarti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso.

Hasil perhitungan nilai koefisien jalur langsung ( $\rho_{x1x2}$ ) dan ( $\rho_{x1y}$ ) maka dapat diketahui perhitungan nilai koefisien tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Jombang ( $\rho_{x2y}$ ) sebesar  $0,357 \times 0,357 = 0,345$ , dari hasil perhitungan koefisien tidak langsung maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso atau terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Jombang.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji analisis jalur terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan kewirausahaan Siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso dibuktikan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta_{x1x2}$ ) sebesar 0,357 atau 12,8 %.
2. Berdasarkan uji analisis jalur terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara latar belakang sosial ekonomi terhadap minat berwirausaha Siswa SMKN Kudu,

SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso, dibuktikan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta_{x1y}$ ) sebesar 0,968 atau 96,8 %.

3. Berdasarkan uji analisis jalur tidak terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso, dibuktikan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta_{x2y}$ ) hanya sebesar 0,105 atau sebesar 10,5 %.
4. Berdasarkan uji analisis jalur terdapat pengaruh secara tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa SMKN Kudu, SMKN Kabuh, dan SMK PGRI Ploso sebagai variabel kedua dibuktikan dengan nilai koefisien jalur ( $\beta_{x2y}$ ) 0,121 atau 12,1 %.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk penelitian selanjutnya diharapkan yang digunakan tidak hanya pada variabel latar belakang sosial ekonomi dan pengetahuan kewirausahaan, tetapi bisa menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat diperkirakan dan sekaligus mendukung terhadap tingkat pengaruh variabel minat berwirausaha siswa SMK.
2. Bagi Pihak lembaga sekolah  
Bagi pihak sekolah yang berbasis SMK diharapkan untuk terus memperhatikan latar belakang sosial ekonomi para siswanya serta meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan secara keseluruhan, sehingga siswa akan muncul minat untuk berwirausaha. Peneliti juga menyarankan agar pihak sekolah melakukan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas pentingnya berwirausaha dan akan mengetahui seberapa besar dorongan orang tua terhadap anaknya yang akan berwirausaha, serta melakukan praktek-praktek yang berhubungan dengan wirausaha agar pengetahuan tentang kewirausahaan akan semakin bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Jesika. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Latar Belakang Ekonomi Keluarga, dan Pergaulan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Universitas Yogyakarta*.
- Anggraeni, Bety dan Harnanik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausahaan Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantar Kabupaten Pemalang*.

- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana Penanda Media Group.
- Munawaroh. (2013). *Paduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang, Indonesia: Wisma Kalimetro
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Suryana. 2009. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.